

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Saat ini media massa berkembang begitu pesat, baik media massa elektronik maupun media massa cetak. Berbagai informasi terbaru dapat diperoleh secara cepat dan mudah. Tentu saja semua itu sejalan dengan kondisi media massa cetak yang semakin tersisihkan. Media massa cetak dianggap monoton dan tidak variatif. Walaupun begitu, media massa cetak seperti koran, majalah, jurnal, buletin, dan lain sebagainya memiliki kelebihan. Media massa cetak mudah dibawa, dapat disimpan, dan dibaca ulang. Selain itu, media massa cetak muatan beritanya lebih kompleks dan detail.

Media massa cetak atau surat kabar tidak lepas dari bentuk bahasa yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi. Surat kabar sangat erat kaitannya dengan bahasa jurnalistik. Menurut Dewabrata (2006: 3), bahasa jurnalistik adalah ragam yang dipakai oleh para pengasuh media massa untuk menyajikan berita bagi audiensnya.

Dalam Lingkup jurnalistik tidak jarang suatu surat kabar dilengkapi dengan foto. Foto ini dimaksudkan untuk menghilangkan pendapat para pembaca terhadap keberadaan media masa cetak yang monoton dan kurang variatif. Foto dicantumkan dalam suatu berita atau artikel untuk meningkatkan daya tarik pembaca terhadap tulisan yang dimuat. Foto ini berfungsi untuk memberi penjelasan

agar orang yang melihat dapat mengerti dan memahami kejadian pada foto tersebut. Foto ini juga dilengkapi dengan *caption*.

*Caption* menjelaskan isi dari suatu gambar. Kalimat pembentuk *caption* biasanya tidak lebih dari tiga kalimat. Kalimat itu juga harus mampu memberikan pemahaman terhadap pesan yang tercantum dari gambar. *Caption* memiliki bentuk kalimat yang panjang, walaupun dalam bahasa jurnalistik khususnya media massa cetak penggunaan kalimat panjang itu sangat dihindari. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami makna dan pesan dari berita. Namun, dalam penulisan berita pemborosan kata mendapat toleransi.

Dewabrata (2006: 46) berpendapat bahwa toleransi itu hanya berlaku untuk *soft news* berita ringan. *Soft news* biasanya ditulis agak panjang kendati isinya tidak begitu penting. Sifatnya untuk mengendurkan saraf si pembaca/pendengar. Sebuah *soft news* memperoleh nilai bagus justru dari cara penyajiannya yang luwes dan kadang boros-boros kata, bukan dari substansinya; karena isinya sendiri umumnya tidak mengemparkan atau amat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. *Soft news* bersifat menghibur, *pleasure, amusing*.

*Caption* juga merupakan salah satu bentuk berita yang bersifat *soft news*. *Caption* ini pelengkap dari suatu berita. Oleh karena itu, *caption* atau kalimat penjelas itu berbentuk kalimat panjang. Dari kalimat tersebut muncul bentuk frase yang beragam. *Caption* yang mengandung kalimat-kalimat tersebut menarik untuk dikaji melalui bidang sintaksis.

Sintaksis sebagai bidang kajian linguistik memiliki objek analisis berupa kata, frase, klausa, dan kalimat. Frase sebagai bagian dari bidang sintaksis menarik untuk dikaji. Penelitian ini akan membahas mengenai frase, khususnya bentuk frase nominal. Frase nominal memiliki beragam bentuk, pola, dan tipe. Dari berbagai bentuk, pola, dan tipe tersebut, frase nominal menjadi pengisi

fungsi tertentu dalam sebuah kalimat. Verhaar (dalam Markhamah, 2009:154) menyatakan bahwa analisis kategori adalah analisis terhadap jenis kata atau kelas kata unsur-unsur pengisi fungsi tertentu dalam sebuah kalimat. Dalam hal itulah analisis kategori tersebut menyinggung mengenai bentuk frase yang menduduki suatu fungsi tertentu dalam kalimat.

Verhaar (1992: 97) mengatakan bahwa frase biasanya dianggap tidak melampaui batas fungsi yang didudukinya. Penelitian ini difokuskan pada bentuk frase nominal. Frase nominal ini memiliki bentuk yang beragam. Keragaman dan kevariasian bentuk frase nominal sangat menarik untuk dikaji.

Sebuah *caption* memiliki suatu pesan informasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat atau pembaca. Bentuk pesan yang ingin disampaikan itu harus terfokus kepada sasaran (pembaca). *Caption* harus berisi penjelasan atau perincian-perincian pokok dari deskripsi suatu gambar. Penjelasan tersebut terdiri dari kalimat-kalimat yang memiliki bentuk frase, terutama frase nominal. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan karena *caption* terdiri dari kalimat yang panjang dan memiliki ragam bentuk frase nominal.

Variasi bentuk frase nominal tersebut dapat dilihat pada kalimat “***Tiga tenda di night market kawasan Ngarsapura roboh akibat diterjang hujan deras disertai angin kencang yang mengguyur kawasan itu (Suara Merdeka, 2011: E)***”. Jadi, kalimat tersebut mengandung bentuk frase nominal berupa *tiga tenda* dan *hujan deras disertai angin kencang*. Kedua frase nominal itu memiliki bentuk tipe struktur, struktur internal, dan pola konstruksi yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, penelitian ini mengkaji jenis surat kabar harian *Suara Merdeka* Edisi 24-28 Oktober 2011. Kajian ini difokuskan pada *caption* sebagai deskripsi gambar “Solo Metro” di harian *Suara Merdeka*. Alasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bentuk *caption* yang terdapat dalam harian *Suara Merdeka* menarik untuk dikaji karena bentuk kalimatnya panjang.
- b. Sepengetahuan penulis, harian *Suara Merdeka* belum pernah dianalisis pada bentuk *caption*, terutama *caption* yang terdapat pada deskripsi gambar “Solo Metro”.
- c. Analisis terhadap *caption* yang terdapat di harian *Suara Merdeka* perlu dikaji untuk mengetahui bentuk frase nominal yang membangun kalimat.

Berdasarkan uraian di atas, *caption* sebagai deskripsi gambar “Solo Metro” di harian *Suara Merdeka* Edisi 24-28 Oktober 2011 dianalisis dengan tinjauan sintaksis untuk mengetahui bentuk frase nominal yang membangun kalimat.

## **B. Perumusan Masalah**

*Caption* cenderung berupa kalimat panjang sehingga bentuk kalimat tersebut sukar dipahami bentuk frasenya. Oleh karena itu, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk frase nominal yang terdapat dalam *caption* sebagai deskripsi gambar “Solo Metro” di harian *Suara Merdeka* Edisi 24-28 Oktober 2011 berdasarkan tipe struktur frase?

2. Bagaimanakah bentuk frase nominal yang terdapat dalam *caption* sebagai deskripsi gambar “Solo Metro” di harian *Suara Merdeka* Edisi 24-28 Oktober 2011 berdasarkan struktur internalnya?
3. Bagaimanakah pola kontruksi frase nominal yang terdapat dalam *caption* sebagai deskripsi gambar “Solo Metro” di harian *Suara Merdeka* Edisi 24-28 Oktober 2011?

### **C. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas dan terarah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk frase nominal yang terdapat dalam *caption* sebagai deskripsi gambar “Solo Metro” di harian *Suara Merdeka* Edisi 24-28 Oktober 2011 berdasarkan tipe struktur frase.
2. Mendeskripsikan bentuk frase nominal yang terdapat dalam *caption* sebagai deskripsi gambar “Solo Metro” di harian *Suara Merdeka* Edisi 24-28 Oktober 2011 berdasarkan struktur internalnya.
3. Mendeskripsikan pola kontruksi frase nominal yang terdapat dalam *caption* sebagai deskripsi gambar “Solo Metro” di harian *Suara Merdeka* Edisi 24-28 Oktober 2011.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan melengkapi khasanah keilmuan kajian linguistik yang berkaitan dengan sintaksis, khususnya mengenai bentuk frase nominal yang terdapat dalam bahasa Indonesia.

##### 2. Manfaat Praktik

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang bentuk frase nominal yang terdapat dalam bahasa Indonesia.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memotivasi ide atau gagasan baru.

#### **E. Daftar Istilah**

*caption*: tulisan dibawah karikatur atau gambar

frase nominal: gabungan dua kata atau lebih yang unsur-unsurnya bertipe nominal dan dapat mengisi fungsi subjek atau objek di dalam klausa